



KERANGKA ACUAN KERJA
FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA
KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA
PEMUTAKHIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI
TAHUN 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

KERANGKA ACUAN KERJA
FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA
KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA
PEMUTAKHIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI
TAHUN 2022

1. Latar Belakang

Sejak tahun 2017, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa diberi amanah menjadi Koordinator GLN (Gerakan Literasi Nasional). Gerakan Literasi Nasional merupakan upaya untuk memperkuat sinergi antarunit utama pelaku gerakan literasi dengan menghimpun semua potensi dan memperluas keterlibatan publik dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia. Gerakan ini akan dilaksanakan secara menyeluruh dan serentak, mulai dari ranah keluarga sampai ke sekolah dan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Meningkatkan literasi bangsa perlu dibingkai dalam sebuah gerakan nasional yang terintegrasi, tidak parsial, sendiri-sendiri, atau ditentukan oleh kelompok tertentu. Gerakan literasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab semua pemangku kepentingan termasuk dunia usaha, perguruan tinggi, organisasi sosial, pegiat literasi, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, pelibatan publik dalam setiap kegiatan literasi menjadi sangat penting untuk memastikan dampak positif dari gerakan peningkatan daya saing bangsa.

Salah satu pemegang peranan penting dalam Gerakan Literasi Nasional ialah komunitas penggerak literasi. Komunitas literasi membawa literasi menjadi menyebar dengan aktivitas bersifat berkelanjutan, dan memperkuat kapasitas publik. Komunitas literasi berperan sebagai fasilitas umum atau publik melalui apa yang didapat mereka dengan memperoleh pengetahuan dan berbagai ilmu pendidikan.

Pada tahun 2022 ini, Badan Bahasa melalui KKLP Literasi akan melakukan sebuah pengkajian dalam rangka Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di semua provinsi. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 ini juga melaksanakan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi

Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Maksud dan Tujuan

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 ini bertujuan untuk memverifikasi dan memutakhirkan data profil komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Ruang Lingkup

3.1. Sasaran

Sasaran kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 ini ialah komunitas-komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan arahan juknis KKLP Literasi.

3.2. Pola Kegiatan

Pola kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 ialah sebagai berikut.

A. Menentukan Komunitas Literasi Sasaran

Definisi komunitas penggerak literasi (berdasarkan hasil rekomendasi saat Raker Program Pembinaan Bahasa dan Sastra di Bandung pada tanggal 8—11 Desember 2021) adalah komunitas yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pembelajaran, dan penguatan aktivitas membaca dan menulis. Adapun jumlah komunitas literasi yang akan didata dan dimutakhirkan profilnya dalam kegiatan ini sebisa mungkin semua yang ada di provinsi tersebut.

B. Pengambilan Data

Pengambilan data ini bertujuan mengumpulkan informasi dan data tentang profil komunitas-komunitas literasi di Provinsi DIY. Kegiatan pengambilan data ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung.

a. Pengambilan Data secara Langsung

Panitia kegiatan datang langsung ke komunitas-komunitas literasi. Kemudian, mereka mengambil data-data yang diperlukan di sana beserta dokumen yang diperlukan. Setelah itu, mereka harus memasukkan data-data tersebut ke dalam instrumen penjangkaran data profil

komunitas literasi yang telah dibuat oleh tim KKLP Literasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui tautan berikut ini <https://forms.gle/jio3PzQ5sTKnDkJ5A> .

b. Pengambilan Data secara Tidak Langsung

Panitia kegiatan dapat mengirimkan instrumen penjangkauan data profil komunitas literasi secara daring (melalui WA atau pos-el) kepada ketua komunitas penggerak literasi. Setelah itu, para ketua komunitas literasi diminta mengisi instrumen tersebut secara jujur dan mengunggah dokumen yang diperlukan. Berikut ini tautan instrumennya <https://forms.gle/jio3PzQ5sTKnDkJ5A> .

C. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dimaksud di sini adalah memverifikasi dan memvalidasi semua data komunitas yang telah masuk ke *database* KKLP Literasi. Anggota KKLP Literasi di semua Balai/Kantor Bahasa akan diberikan akses (dijadikan kolaborator) agar bisa melihat semua data yang masuk sehingga dapat mengolahnya. Saat melakukan pengolahan data, tim KKLP Literasi hanya diperkenankan melihat dan mengambil data yang berkaitan dengan komunitas literasi yang ada di wilayah kerjanya.

D. Pengklasifikasian Komunitas Literasi

Setelah data diverifikasi dan divalidasi, selanjutnya komunitas-komunitas literasi tersebut dikelompokkan atau diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori A) □ (minimal 13 ciri berikut ini ada) Cirinya:

- 1) memiliki nama organisasi
- 2) memiliki struktur organisasi yang jelas;
- 3) memiliki surat/akta pendirian;
- 4) memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
- 5) memiliki program kegiatan yang jelas;
- 6) memiliki sumber dana yang jelas (dari pemerintah/yayasan/swasta);
- 7) memiliki mitra lebih dari lima pihak;
- 8) sudah berdiri dan beraktivitas lebih dari 5 tahun;
- 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
- 10) memiliki perpustakaan dengan koleksi bacaan literasi yang banyak;
- 11) memiliki tempat atau ruang pembinaan;
- 12) jumlah anggotanya lebih dari 15 orang;
- 13) pernah mendapatkan penghargaan;

- 14) anak-anak dan masyarakat sering berkunjung ke komlit ini;
- 15) tetap aktif berkegiatan meskipun di masa pandemi; dan
- 16) sering mengadakan pelatihan rutin untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya (misalnya sebulan sekali).

b. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori B) □ (minimal 10 ciri berikut ini ada) Cirinya:

- 1) memiliki nama organisasi;
- 2) memiliki struktur organisasi yang jelas;
- 3) belum memiliki surat/akta pendirian;
- 4) belum memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
- 5) memiliki program kegiatan yang jelas;
- 6) tidak memiliki sumber dana yang jelas;
- 7) memiliki mitra kurang dari lima pihak;
- 8) sudah berdiri dan beraktivitas 3—5 tahun;
- 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
- 10) memiliki perpustakaan, tapi koleksi bacaan literasinya sedikit;
- 11) tidak memiliki tempat atau ruang pembinaan;
- 12) jumlah anggotanya 10—15 orang;
- 13) belum pernah mendapatkan penghargaan;
- 14) anak-anak dan masyarakat jarang berkunjung ke komlit ini;
- 15) kegiatan dihentikan selama masa pandemi; dan
- 16) jarang mengadakan pelatihan untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya;

c. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori C) □ (minimal 10 ciri berikut ini ada) Cirinya:

- 1) memiliki nama organisasi;
- 2) belum memiliki struktur organisasi yang jelas;
- 3) belum memiliki surat/akta pendirian;
- 4) belum memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
- 5) belum memiliki program kegiatan yang jelas;
- 6) tidak memiliki sumber dana yang jelas (swadana pengurus);
- 7) belum memiliki mitra;
- 8) sudah berdiri dan beraktivitas 6 bulan—3 tahun;
- 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
- 10) tidak memiliki perpustakaan dan koleksi bacaan literasinya sedikit;
- 11) tidak memiliki tempat atau ruang pembinaan;

- 12) jumlah anggotanya kurang dari 10 orang;
- 13) belum pernah mendapatkan penghargaan;
- 14) anak-anak dan masyarakat jarang berkunjung ke komlit ini;
- 15) kegiatan dihentikan selama masa pandemi; dan
- 16) jarang mengadakan pelatihan untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya.

4. Keluaran

4.1. Output

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 adalah tersusunnya data profil komunitas penggerak literasi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4.2. Outcome

Tolok ukur keberhasilan kegiatan ini berupa terkumpulnya data profil komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang terkumpul menunjukkan antusiasme dari para komunitas penggerak literasi yang merasa diperhatikan dengan adanya kegiatan pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi ini. Antusiasme tersebut diharapkan menjadi pelecut semangat para anggota komunitas untuk terus berkarya menggerakkan literasi.

5. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Jadwal Kegiatan
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina,
Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi
Tahun 2022**

No.	Waktu/ Tanggal	Kegiatan	Petugas/ Penanggung	Deskripsi Pekerjaan	Perlengkapan
1	Januari 2022	Persiapan Kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Membuat KAK - Melakukan rapat koordinasi	- Ruang rapat - Dokumen rapat

2	Februari 2022	Persiapan Kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Melakukan rapat koordinasi - Menentukan jadwal dan wilayah pengambilan data	- Ruang rapat - Dokumen rapat
3	Februari 2022	Pengajuan ATK	Koordinator Tim Pelaksana	Mengajukan ATK/bahan	Blangko pengajuan
4	Februari 2022	Pembuatan Dokumen	Tim Pelaksana	- Menyiapkan kelengkapan dokumen pengambilan data - Menyiapkan surat permohonan pengambilan data	Dokumen pengambilan data.
5	Februari 2022	Sosialisasi dan koordinasi kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi pengambilan data ke forum komunitas penggerak literasi	- Dokumen pengambilan data dan surat tugas) - Transportasi
6	Februari—April 2022	Pengambilan data	Tim Pelaksana	Melaksanakan pengambilan data profil komunitas penggerak literasi baik secara langsung maupun tak langsung	- Dokumen pengambilan data dan surat tugas) - Transportasi
7	Maret—April 2022	Validasi dan klasifikasi data	Tim Pelaksana	Melaksanakan pengklasifikasian profil komunitas penggerak literasi sesuai kategori yang ditentukan.	Dokumen acuan kategori komunitas penggerak literasi
8	Mei 2022	Pelaporan kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Membuat laporan	- Dokumen laporan

6. Pelaksana

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 dilaksanakan oleh tim pelaksana sebagai berikut.

Ketua : Ahmad Khoirus Salim, S.S.

Sekretaris : Noor Hadi, M.Pd.

Bendahara : Sri Handayani, S.E.

Anggota : 1. Warseno
2. Sri Weningsih, S.I.P., M.P.A.
3. Kunti Handani, S.H.
4. Rahmadi

7. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 dilaksanakan pada Januari s.d April 2022 di 5 kabupaten/kota wilayah Provinsi DIY secara langsung maupun tak langsung (daring).

8. Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 dibebankan kepada DIPA Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022 tanggal 17 November 2021.

9. Penutup

Kerangka Acuan Kinerja (KAK) ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022. Selain itu, KAK ini diharapkan dapat mewujudkan tercapainya sasaran dari program/kegiatan dan daya serap yang sudah ditetapkan sesuai dengan perencanaan program, anggaran, dan pelaporan.

Yogyakarta, Januari 2022
Koordinator,

Ahmad Khoirus Salim, S.S.
NIP 198507292014041002